



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM BADAN LEGISLASI DENGAN
IKATSI, API, APSyFI, DAN APPBI
DALAM RANGKA PENYUSUNAN RUU TENTANG PERTEKSTILAN**

**MASA PERSIDANGAN III TAHUN SIDANG 2024—2025
TANGGAL 26 MEI 2025**

Tahun Sidang	: 2024—2025
Masa Persidangan	: III
Rapat Ke	: 16
Jenis Rapat	: RDPU
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Senin, 26 Mei 2025
Waktu	: Pukul 10.37 WIB s.d pukul 12.38 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Badan Legislati
Acara	: Mendengarkan pandangan/masukan dari: <ol style="list-style-type: none">1. Ketua Umum DPP Pusat Insan Kalangan Ahli Tekstil Indonesia (IKATSI)2. Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)3. Ketua Umum Asosiasi Pengrajin & Pengusaha Batik Indonesia (APPBI)4. Ketua Umum Asosiasi Produsen Serat & Benang Filamen Indonesia (APSyFI) terhadap penyusunan RUU tentang Petekstilan
Ketua Rapat	: H. A. Iman Sukri, M.Hum.
Sekretaris	: Sagung Agung Putu Suadtri Yani., S.H., M.H.
Hadir	: - Anggota 49 Orang Hadir, 6 Izin dari 8 Fraksi - Narasumber <ol style="list-style-type: none">1. Shobirin Hamid, Ketua Umum DPP Pusat Insan Kalangan Ahli Tekstil Indonesia (IKATSI)2. Jemmy Kartiwa, Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)

3. Dr. Komarudin Kudiya S.IP., M.Ds., Ketua Umum Asosiasi Pengrajin & Pengusaha Batik Indonesia (APPBI)
4. Redma G W, Ketua Umum Asosiasi Produsen Serat & Benang Filamen Indonesia (APSyFI)

I. PENDAHULUAN.

1. Rapat Dengar Pendapat Umum Badan Legislasi dengan Narasumber dalam rangka penyusunan RUU tentang Pertekstilan dipimpin Wakil Ketua Badan Legislasi H. A. Iman Sukri, M.Hum.
2. Rapat dibuka Ketua Rapat pada pukul 10.37 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan pengantar rapat dan mempersilakan para Narasumber untuk memberikan masukan/pandangan terhadap penyusunan RUU tentang Pertekstilan.

II. KESIMPULAN.

Rapat Dengar Pendapat Umum Badan Legislasi dengan para Narasumber dalam rangka penyusunan RUU tentang Pertekstilan, mengusulkan sebagai berikut:

1. IKATSI menekankan pentingnya penguatan kurikulum vokasi dan pendidikan tekstil berbasis Industri 4.0, standarisasi kompetensi nasional untuk profesi tekstil, serta insentif bagi industri yang berinvestasi dalam pengembangan SDM. IKATSI juga mengusulkan pembentukan Badan Tekstil Nasional sebagai wadah koordinasi dan pengawasan sektor tekstil.
2. API mengusulkan sinergitas hukum, jaminan konsumen dan produsen, serta penyerapan tenaga kerja dengan insentif untuk mempekerjakan SDM lulusan SMP. API juga menekankan perlunya standar terhadap barang impor dan regulasi yang jelas untuk tenaga ahli di industri tekstil. API mendukung adanya lembaga khusus untuk koordinasi dan respon yang cepat atas adanya kebijakan Pemerintah.
3. APSyFI mengusulkan peningkatan kedaulatan sandang melalui integrasi industri, jaminan ketersediaan energi, penyesuaian upah berdasarkan produktivitas, insentif permodalan, pembentukan Badan Kedaulatan Tekstil Nasional, peningkatan penelitian dan teknologi, penerapan standar industri hijau, pengembangan infrastruktur, dan dukungan untuk wirausaha tekstil. Semua usulan ini bertujuan untuk

memperkuat industri tekstil nasional, meningkatkan daya saing, dan memastikan keberlanjutan industri di masa depan.

4. APPBI menekankan regulasi pembatasan terhadap peredaran tekstil impor ilegal, penegakan hukum terhadap pedagang batik palsu, perlindungan batik melalui indikasi geografis, pengawasan terhadap penggunaan indikasi geografis, perlindungan desain batik, dan perlindungan konsumen mendapatkan kualitas dan keaslian batik. APPBI juga mengusulkan regulasi *marketplace* dan pembentukan Badan Pengawas Batik.
5. Seluruh masukan/pandangan yang telah disampaikan oleh Pimpinan, Anggota Baleg, dan para Narasumber akan menjadi bahan masukan dan pertimbangan Badan Legislasi dalam penyusunan RUU tentang Pertekstilan

III. PENUTUP.

Rapat Dengar Pendapat Umum Badan Legislasi dengan para Narasumber dalam rangka penyusunan RUU tentang Pertekstilan ditutup pukul 12.38 WIB.

Jakarta, 26 Mei 2025

**KETUA RAPAT/
WAKIL KETUA BADAN LEGISLASI**



H. A. IMAN SUKRI, M.Hum.
A-50